

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA PROFESI

#### 3.1 Bidang Kerja

Dalam bidang kerja utama yang praktikan lakukan selama melakukan kegiatan kerja profesi di Media Digital KOMPRESS dalam divisi *Content Creation* adalah pada tugas utama dengan membuat satu atau dua artikel dalam seminggu sesuai dengan rubrik yang diberikan oleh pembimbing kerja, lalu tidak lupa juga konten artikel dibuat dalam bentuk visual Instagram. Terakhir dalam pekerjaan utama yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan membuat konten *feeds* Instagram yaitu Factkom dan Wekom yang diproduksi sehari dalam seminggu. Kemudian praktikan membuat sebuah konten Youtube *Communication Podcast* yang akan diunggah pada Youtube KOMPRESS UPJ dan melakukan *video editing* terhadap konten Youtube yang diproduksi bersama dengan tim. Selain pekerjaan utama praktikan mendapatkan tugas tambahan yaitu dengan membuat acara khusus *Sharing Day* bersama dengan rekan kerja.

##### 3.1.1 Content Creator

*Content Creator* merupakan kegiatan seseorang memproduksi sebuah konten yang memiliki nilai edukasi ataupun sebuah hiburan di dalam kontennya yang memiliki tanggung jawab kepada setiap informasi yang mereka sebarluaskan di media, khususnya pada media sosial. Dengan menggunakan penyebaran informasi konten yang sudah diproduksi berfokus pada Media Sosial seperti Instagram dan Youtube. Di mana *Content Creator* akan memproduksi sebuah konten yang sesuai dengan tujuan pembuatan konten dari perusahaan yaitu dengan menyajikan informasi teraktual seputar gaya hidup Mahasiswa/i urban. Berikut merupakan beberapa kriteria *Content Creator* yang dijelaskan dalam (Ismail, 2021) yaitu:

a) Memiliki ide-ide kreatif

Sebagai seorang *Content Creator* harus memproduksi sebuah konten yang menarik dan orisinal. Di mana konten tersebut dapat

disesuaikan pada sebuah topik pembahasan yang sudah ditentukan dengan membuat konten tersebut menggunakan ide-ide kreatif agar konten yang diproduksi dapat menarik perhatian dari khalayak atau pembaca.

b) Memiliki kemampuan riset yang baik

Dengan melakukan sebuah riset terhadap suatu konten yang akan diproduksi akan membantu *Content Creator* dalam mempermudah membuat konten yang akan disasar pada target audiens. Oleh karena itu, *Content Creator* harus memiliki sebuah kemampuan riset yang baik dengan melakukan riset menggunakan Google Trends, Google Analytic, dan lain-lain.

c) Dapat menguasai Tools pendukung

*Content Creator* juga dapat memanfaatkan sebuah tools agar sebuah konten yang diproduksi dapat lebih maksimal. Seperti ketika memproduksi sebuah konten Youtube berupa video, maka diperlukan sebuah keterampilan dalam menguasai *tools editing* video agar video yang dihasilkan dapat terlihat lebih menarik.

d) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik

Sebagai *Content Creator* harus dapat memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Hal tersebut penting dilakukan agar dapat menghindari sebuah miskomunikasi dalam hal berkoordinasi dengan tim. Sehingga, konten yang akan diproduksi dapat dijalankan dengan baik.

### 3.1.1.1 Konten Feeds Instagram

Instagram salah satu media sosial yang dapat memberikan para penggunanya untuk dapat menjadi seorang *Content Creator* dengan berbagi foto atau video. Kemudian terdapat beberapa fitur yang ada di Instagram seperti memberikan komentar dan like, mengambil foto atau video dan mengunggah hasil tersebut pada fitur Instagram Story maupun Instagram TV (Sendari, 2019). Adapun beberapa tugas dari *Content Creator* dalam memproduksi konten Instagram diantaranya yaitu:

a) Membuat konten yang Orisinal

Tugas pertama dari seorang *Content Creator* adalah dengan memproduksi sebuah konten dengan sebuah kreativitas yang tinggi, agar konten yang diproduksi dapat membuat konten yang pernah diproduksi dapat terlihat lebih menarik dan berbeda.

b) Membuat Konten yang Unik

Dalam memproduksi sebuah konten, seorang *Content Creator* perlu untuk memperhatikan apakah dalam sebuah konten tersebut merupakan konten yang pernah dibaca oleh khalayak atau sudah pernah dipublikasikan oleh kompetitor. Maka dari itu, *Content Creator* perlu untuk menarik perhatian dari pembaca atau khalayak untuk mendapatkan sebuah *traffic* yang tinggi dalam pembuatan sebuah konten yang dilakukan.

c) Pesan yang Persuasif

Dalam sebuah konten yang dibuat oleh seorang *Content Creator* perlu memperhatikan sebuah pesan dalam konten yang dibuatnya dengan menambahkan pesan persuasif, di mana kalimat ajakan tersebut agar khalayak atau pembaca dapat membagikan artikel, menyukai postingan, dan lain sebagainya agar pembaca tertarik dengan konten yang diproduksi tersebut (Agashi, 2021).

Dalam melakukan kegiatan sebagai seorang *Content Creator* di KOMPRESS dengan memproduksi sebuah konten *feeds* Instagram yang dikerjakan dua konten sehari dalam seminggu praktikan dapat menerapkan dan melaksanakan tugasnya sebagai *Content Creator* dalam memproduksi konten instagram untuk @ilkom\_upj.

### 3.1.1.2 Konten Youtube

Youtube merupakan sebuah platform yang memfasilitasi para penggunanya untuk dapat menjadi *Content Creator* yaitu dengan membagikan sebuah video yang mereka miliki. Berbagai jenis video yang dapat diunggah termasuk klip video musik, film pendek, video pendidikan, video tutorial, podcast, dan lainnya (Riyadi, 2019). beberapa perihal yang penting untuk diperhatikan dalam membuat konten Youtube (Larassaty, 2021), diantaranya:

a) Membuat konten yang *Up to Date*

Dengan mengikuti sebuah perkembangan terkini, *Content Creator* pada Youtube dapat memberikan sebuah informasi yang baru kepada para pengikutnya. Diperlukan sebuah konsep yang baik serta mengaitkan hal tersebut pada tren yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat.

b) Kenali Penonton

Dalam menjadi seorang *Content Creator* perlu untuk memikirkan dan mendengarkan penonton. Pada hal ini, penting melakukan sebuah riset untuk mengenali penonton seperti usia, hobi, topik yang sedang menarik perhatian agar konten yang dibuat terasa lebih hidup.

c) Ide yang orisinal

Dalam membuat konten Youtube, keaslian dari konten yang kita buat sangat penting dan perlu untuk dipertahankan agar konten yang dimiliki dapat dipercaya oleh orang lain.

Dalam hal ini, praktikan sebagai seorang *Content Creator* di KOMPRESS dapat memproduksi satu konten Youtube yang dikerjakan dalam satu minggu serta praktikan melakukan *video editing*, sehingga konten yang dihasilkan tersebut dapat diunggah pada Youtube dari KOMPRESS UPJ.

### 3.1.2 Content Writer

*Content Writer* merupakan bidang pekerjaan yang memiliki sebuah tugas sebagai seorang penulis profesional yang memberikan sebuah informasi dengan membuat tulisan artikel atau tema yang telah ditentukan, yang akan disebarluaskan ke dalam sebuah Website (Adani, 2020). Dalam memproduksi sebuah tulisan yang telah ditentukan, *Content Writer* perlu memperhatikan beberapa hal yang bersifat teknis maupun non teknis ketika memproduksi sebuah konten tulisan pada informasi yang disampaikan ke dalam sebuah tulisan harus dapat menarik minat dari khalayak atau pembaca dan dapat meningkatkan sebuah *traffic* yang menjadi keuntungan bagi Website dengan memiliki sebuah keahlian dalam menulis dengan mencakup pemahaman mengenai struktur 5W+1H dalam penulisan artikel berita.

Kemudian, *Content Writer* juga harus dapat memahami sebuah penggunaan teknologi dalam mengolah data yang dikumpulkan saat sedang melakukan proses pengerjaan artikel serta seorang *Content Writer* juga harus selalu mengikuti perkembangan terkini, sehingga isi sebuah informasi yang dikemas ke dalam artikel dapat aktual dan terkini. *Content Writer* juga memiliki sebuah tugas dalam (Adani, 2020), diantaranya yaitu:

a) Memiliki kemampuan dalam bidang editorial

Dalam tugas menjadi seorang *Content Writer* yang pertama adalah memiliki kemampuan untuk mengedit suatu konten. Apabila konten yang telah diproduksi memiliki isi yang kurang menarik, *Content Writer* dapat membuat konten tersebut menjadi menarik dan dapat berpotensi untuk mendapatkan sebuah *traffic* yang lebih besar. Oleh karena itu, ketika melakukan proses *editing* dalam meningkatkan mutu atau kualitas dari konten yang merupakan kebutuhan Website, *Content Writer* wajib untuk memeriksa dan melakukan kontrol atas segala informasi yang berbentuk artikel.

b) Melakukan sebuah riset pada konten

Ketika sudah menentukan sebuah topik atau judul dalam sebuah artikel yang ingin diproduksi, maka *Content Writer* harus dapat melihat artikel yang dibuat oleh kompetitor yang memiliki sebuah topik yang sama dengan apa yang akan diproduksi nantinya. Sehingga dapat memahami sebuah isi dan struktur pada konten yang dibuat oleh kompetitor. Oleh karena itu, *Content Writer* dapat membuat sebuah artikel yang lebih baik dan dapat memastikan bahwa khalayak atau pembaca sering mencari topik pembahasan dengan menambahkan kata kunci dalam sebuah artikel.

c) Dapat membuat dan mengelola setiap konten

*Content Writer* juga harus mampu dalam membuat sebuah konten dan mengelola setiap konten yang ada pada Website dengan teratur serta konsisten. Di mana dalam memproduksi sebuah artikel, hal penting yang harus dilakukan adalah dengan menilai sebuah konsistensi dari unggahan yang ada pada konten setiap waktu. Hal tersebut tentunya dapat mengetahui bahwa

sebuah situs yang baik selalu menunggah beberapa halaman baru atau artikel baru secara teratur.

d) Memiliki pemahaman mengenai SEO

*Content Writer* penting untuk memahami ilmu dasar dari *Search Engine Optimization (SEO)*. Dalam tujuan dari SEO adalah untuk mengoptimalkan sebuah Website agar situs tersebut dapat masuk ke dalam halaman pertama dalam mesin pencarian. Ketika memproduksi sebuah konten, *Content Writer* juga harus memperhatikan berbagai hal teknis seperti penentuan sebuah topik artikel, rancangan isi artikel, serta dapat melakukan sebuah riset kata kunci untuk dapat dimasukkan kedalam sebuah penulisan artikel.

Dari penjelasan di atas terdapat sebuah perbedaan antara *Content Creator* dan *Content Writer*. Pertama, dalam lingkup kerja. *Content Writer* lebih memfokuskan pekerjaannya dalam penulisan artikel yang akan diunggah pada Website, Newsletter, atau dalam media apapun. Pekerjaan *Content Writer* yaitu terbatas dengan melihat tren yang sedang ramai dibicarakan, mencari topik, kemudian menulis sebuah konten. Dalam lingkup kerja *Content Creator* sama halnya dengan *Content Writer* yaitu menulis, akan tetapi tanggung jawab yang dimiliki oleh *Content Creator* sedikit lebih banyak yaitu dengan membuat sebuah konten berupa foto atau video yang sesuai dengan tujuan atau pasar dari perusahaan. Kedua, dilihat dalam kemampuan yang harus dimiliki. Menjadi *Content Writer* harus memiliki kemampuan SEO dalam membuat sebuah kinerja pada artikel yang telah ditulis dapat menjadi lebih optimal dan dapat mendatangkan sebuah *traffic* yang tinggi pada Website dari perusahaan, serta dengan membuat konten dan mengelola setiap konten yang ada pada Website dengan teratur serta konsisten. Pada *Content Creator* harus dapat memiliki sebuah ide kreatif, kemampuan riset yang baik, menguasai *tools* atau hal-hal dasar yang digunakan dalam membuat sebuah konten yaitu berupa desain foto atau video. Ketiga, dalam media yang digunakan. *Content Writer* memberikan sebuah informasi dalam bentuk tulisan artikel yang disebarluaskan ke dalam Website atau *newsletter*, sedangkan pada *Content Creator* berfokus dalam pembuatan konten di media sosial seperti

contoh Content Creator yang membuat sebuah konten di Instagram berupa foto atau video (DOTNEXT, 2021).

### 3.1.2.1 Artikel Website

Seorang *Content Writer* memiliki tugas dengan memberikan sebuah informasi dalam membuat tulisan artikel atau tema yang telah ditentukan oleh pimpinan redaksi, artikel merupakan sebuah karya tulis yang membahas suatu topik tertentu dengan bertujuan untuk mendidik, mempengaruhi, menginformasikan, meyakinkan hingga menghibur pembacanya (Tysara, 2021)

Dalam (Annisa, 2021) menjadi *Content Writer* harus memiliki beberapa kemampuan dalam meningkatkan nilai seorang penulis konten adalah sebagai berikut:

a) Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

Dengan menyelesaikan konten yang berkualitas dengan tepat waktu dapat membuat diri sendiri memiliki manajemen waktu yang teratur.

b) Memahami format penulisan yang baik

Dengan memahami format penulisan merupakan sebuah kunci agar pembaca dapat mampu untuk terus membaca tulisan yang kita produksi. Menjadi seorang penulis konten artikel harus dapat melakukan self-editing serta dapat memahami sebuah struktur kalimat, Ejaan yang Disesuaikan, dan peletakan tanda baca yang sesuai.

c) Kemampuan Riset

*Content Writer* juga harus mampu melakukan riset terhadap sebuah topik permasalahan yang akan dibahas agar mudah untuk menemukan sebuah informasi penting dan menarik dengan adanya sumber yang terpercaya.

d) Kemampuan Meringkas

Dalam kemampuan meringkas juga terkait dengan kemampuan riset, karena seorang penulis seharusnya dapat merangkum hal yang telah diriset menjadi sebuah artikel yang berkesinambungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulannya adalah kegiatan *Content Writer* yaitu dalam memproduksi artikel berita pada sebuah

Website. Praktikan dapat memiliki pengalaman sebagai *Content Writer* dengan menerapkan kemampuan dalam meningkatkan nilai seorang penulis seperti menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, memahami format penulisan yang baik, memiliki kemampuan riset dan meringkas. Dalam membuat konten artikel pada media digital KOMPRESS, praktikan akan membuat konten yang dilakukan selama seminggu dengan memproduksi satu atau dua konten dalam melakukan sebuah penulisan artikel yang akan di unggah pada Website dari KOMPRESS.

### 3.1.3 Acara Khusus

Menurut (Ruslan, 2014) Acara Khusus merupakan sebuah acara yang diadakan untuk memberikan suatu informasi kepada publik secara langsung, sehingga publik yang akan menjadi target sasaran dapat mendapatkan pengetahuan, pengenalan secara mendalam mengenai acara tersebut.

Dalam menjalankan acara khusus yang diadakan oleh KOMPRESS terdapat beberapa tahapan yaitu:

#### 1. Pelaksanaan

Dalam tahapan ini dengan melakukan sebuah pemantauan serta mendata peserta yang mengikuti kegiatan acara dan memastikan bahwa semua hal sudah sesuai dengan perencanaan. Kemudian tim akan dibagi menjadi beberapa pekerjaan seperti melakukan penyocokan data terhadap peserta yang mengikuti acara, membuat sebuah desain poster acara, melakukan *spotlight* kepada narasumber dan moderator, melakukan *unmute* terhadap peserta acara, membuat sertifikat, melakukan dokumentasi dan sebagai *timekeeper* agar memastikan acara yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar.

#### 2. Evaluasi

Dalam tahapan ini evaluasi yang dilakukan adalah dengan membuat sebuah kesimpulan dalam sebuah kegiatan acara yang telah dilaksanakan serta melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan redaksi.

Dalam acara khusus yang diadakan oleh KOMPRESS yaitu *sharing day* yang terbagi menjadi empat sesi, praktikan hanya terlibat dalam tahap pelaksanaan dan evaluasi.



### 3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan melakukan kerja dengan sistem *Work From Home* (WFH) dengan jadwal jam kerja dimulai dari pukul 08.00 sampai 17.00 yang dimulai pada 21 Juni 2021 hingga 10 September 2021. Praktikan juga harus memiliki sebuah keahlian dalam Adobe Illustrator untuk memproduksi sebuah konten Instragram, serta Adobe Premiere Pro untuk mengedit video yang diliput oleh praktikan dalam memproduksi konten yang akan diunggah di Youtube dari KOMPRESS UPJ. Dalam melakukan sebuah kegiatan sebagai seorang *Content Creator* dan *Content Writer*, praktikan disediakan *onedrive* sebagai *platform* untuk mengunggah konten yang telah diproduksi agar dapat dilihat oleh pembimbing kerja.

Dalam melakukan kegiatan Kerja Profesi sehari-hari, praktikan berkerja di dalam sebuah tim yang beranggotakan tiga orang dalam satu tim yang telah ditentukan oleh pembimbing kerja, di mana dalam setiap tim mendapatkan sebuah tugas utama yaitu dengan memproduksi sebuah satu konten Youtube perminggunya. Praktikan mendapatkan sebuah acara bernama *Communication Podcast* dalam melakukan sebuah *sharing* mengenai isu-isu yang sesuai dengan gaya hidup Mahasiswa/I urban yang ditentukan oleh pembimbing kerja sebagai tugas utama tersebut dalam sebuah tim. Pembimbing kerja praktikan dalam melakukan Kerja Profesi di Media Digital KOMPRESS adalah Kak Naurissa Biasini dan pada tim bersama Alfin Sugiarto dan Amanda Putri.

Dalam membuat konten yang diproduksi perminggunya adalah Pertama, dengan membuat dua konten artikel perminggu yang sesuai rubrik yang ditentukan oleh pembimbing kerja. Kedua, adalah konten yang diproduksi oleh praktikan yaitu dengan membuat konten satu Factkom dan satu Wekom perharinya dalam seminggu. Ketiga, dengan memproduksi konten video yang akan diunggah pada Youtube dari KOMPRESS UPJ yaitu dengan membuat sebuah konten dalam acara *Communication Podcast* bersama dengan tim dari praktikan.

Praktikan diwajibkan untuk mengisi *activity report* sebagai bentuk sebuah bukti bahwa praktikan sudah mengerjakan sebuah konten pada waktu kerja magang di media digital KOMPRESS yang telah ditentukan, di

mana *activity report* tersebut akan diunggah pada *onedrive* yang disediakan untuk Mahasiswa/I yang melakukan kegiatan magang di media digital KOMPRESS, jika praktikan telat mengumpulkan bukti dari *activity report* tersebut. Maka, dapat dikatakan bahwa praktikan dianggap tidak hadir atau tidak mengerjakan tugasnya pada hari tersebut. Praktikan diharuskan untuk dapat bertanggung jawab dan melakukan manajemen waktu terhadap kewajibannya sebagai *Content Creator dan Content Writer*. Hal tersebut tentunya agar praktikan dapat lebih kreatif dalam memproduksi sebuah konten yang menarik agar mendapatkan sebuah *engagement* positif baik dalam konten Artikel, Insragam, dan Youtube praktikan memberikan sebuah informasi terkini terkait kehidupan masyarakat urban.



**Gambar 3.1 Tampilan Website KOMPRESS UPJ**

**Sumber:** (Kompres UPJ, 2021)

Berikut merupakan halaman depan pada Website KOMPRESS yang terdiri dari beberapa menu yang merupakan bagian dari sebuah Website yang bertujuan untuk mengarahkan pada suatu halaman tertentu di dalam sebuah Website seperti Home, Tentang Kami, dan Kontak Kami yang ada pada menu dari Website KOMPRESS. Selain itu terdapat sebuah penjelasan mengenai KOMPRESS dan beberapa rubrik yang ada diantaranya yaitu Hot Issue, Hot News, Event UPJ, Event Prodi, Serba Lima, Tutorial, Entertainment, Fashion and Beauty, What's Viral, Pakar, Travel, dan Zodiak.

### 3.2.1 Content Creator

#### 3.2.1.1 Konten Feeds Instagram

Dalam memproduksi sebuah konten *feeds* Instagram pada Instagram dari @ilkom\_UPJ, proses produksi konten yang diajarkan oleh senior yang pernah melakukan kegiatan magang di Media Digital KOMPRESS saat melakukan pelatihan dengan menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator (AI)*. *Adobe Illustrator* merupakan sebuah program aplikasi editor desain grafis vector yang dapat membantu praktikan dalam melakukan desain untuk memproduksi konten *feeds* Instagram. Dalam menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator* tersebut praktikan memerlukan pemahaman mengenai *tools* yang digunakan untuk membantu proses pembuatan konten tersebut. Dalam memproduksi sebuah konten untuk diunggah pada Instagram @ilkom\_UPJ praktikan membuat dua konten perhari dalam seminggu yaitu satu konten Factkom (terkait teori dan konsep seputar Ilmu Komunikasi) dan satu Wekom (terkait pengetahuan umum, kehidupan atau permasalahan sehari-hari).

#### 1. Perencanaan Konten

Dalam tahap perencanaan konten Instagram @ilkom\_UPJ, praktikan melakukan sebuah riset data terlebih dahulu mengenai konten Instagram yaitu Factkom dan Wekom di mana pembahasan mengenai konten tersebut diriset melalui buku, jurnal, atau media massa. Dalam melakukan riset terhadap konten Instagram praktikan juga melakukan pemilihan sebuah judul dalam topik pembahasan dan menambahkan gambar pendukung yang sesuai dengan pembahasan untuk konten *feeds* Instagram. Dalam gambar pendukung pada slide pertama sebagai bentuk visualiasi konten *feeds* instagram yang selaras dengan judul konten dan praktikan juga mengambil sebuah gambar yang akan menjadi *background* untuk postingan di slide kedua dan seterusnya mengenai pembahasan konten instagram terkait. Dalam melakukan pencarian gambar, praktikan melakukan riset melalui untuk pemilihan sebuah gambar dengan menetapkan beberapa sumber seperti *Freepik* dan *Unsplash* sebagai salah satu bentuk gambar pendukung yang praktikan ambil dalam memproduksi sebuah konten *feeds* instagram. Setelah praktikan melakukan riset,

praktikan akan membuat sebuah list-list konten terlebih dahulu yang termasuk ke dalam Factkom dan Wekom, selanjutnya praktikan akan melakukan produksi konten yang praktikan tulis terlebih dahulu mengenai pembahasan konten Factkom yang terkait dengan sebuah teori dan konsep seputar Ilmu Komunikasi dan Wekom yang terkait pengetahuan umum, kehidupan atau permasalahan sehari-hari yang sudah ditentukan oleh praktikan melalui sebuah riset yang akan ditulis terlebih dahulu nantinya ke dalam Microsoft Word dan membuat sebuah *caption* diakhir pembahasan konten tersebut, supaya hal tersebut dapat memudahkan praktikan dalam proses produksi konten.

## 2. Produksi Konten



**Gambar 3.2 Contoh Konten Factkom yang dibuat oleh Praktikan**

Pada Gambar 3.2 mengenai Contoh Konten Factkom yang dibuat oleh Praktikan merupakan salah satu hasil dengan menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator*. Dalam membuat sebuah konten di media sosial Instagram @ilkom\_UPJ praktikan perlu memperhatikan jenis *font* yang digunakan dalam memproduksi konten instagram yaitu *Font Gilroy Extrabold* yang harus selalu digunakan pada setiap pembuatan konten instagram, karena hal tersebut merupakan desain yang ditetapkan oleh KOMPRESS UPJ. Hal tersebut agar dapat menyesuaikan keselarasan bentuk *font* yang dibuat oleh *Content Creator* lain serta dapat membuat gambar dan ukuran pada huruf supaya konten yang dibuat dapat terlihat menarik.

KOMPRESS juga menghasilkan sebuah konten instagram yang selaras dengan Program Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yaitu memiliki ciri khas dengan menggunakan *color code pink fuchsia* #FF00FF yang diletakan pada kiri atas dan pada logo Universitas Pembangunan Jaya diletakan pada kanan atas. Terdapat pula rubrik konten yaitu Factkom atau Wekom yang diletakan dibawah logo Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai bentuk untuk mengetahui bahwa konten tersebut merupakan konten seputar pengetahuan mengenai Ilmu Komunikasi atau pengetahuan umum.

Selain memproduksi sebuah konten *feeds* Instagram, praktikan juga membuat sebuah *caption* agar dapat memberikan respon terhadap para pembaca. *Caption* merupakan sebuah kalimat sederhana yang digunakan untuk mendukung gambar atau video yang diunggah pada Media sosial (Hasanah, 2019). Kemudian pada sebuah *caption* yang membahas mengenai pembahasan seperti Gambar 3.5 tersebut yaitu Keterbukaan Diri, praktikan juga menambahkan sebuah hastag yang sesuai pada topik pembahasan Keterbukaan Diri.

Konten yang sudah dikerjakan oleh praktikan juga langsung diunggah pada *onedrive* yang telah disediakan agar hal tersebut dapat memudahkan editor media sosial dalam melakukan sebuah pengecekan dari setiap konten yang telah diproduksi oleh praktikan dan juga agar konten yang telah dibuat tersebut dapat langsung diunggah oleh editor media sosial ke akun instagram @ilkom\_UPJ.

### **3.2.1.2 Konten Youtube**

Pada pekerjaan yang praktikan lakukan selama melaksanakan Kerja Profesi di Media Digital KOMPRESS adalah dengan memproduksi sebuah konten untuk Youtube KOMPRESS UPJ. Pekerjaan ini merupakan tugas mingguan yang dilakukan oleh praktikan bersama dengan tim dalam memproduksi sebuah konten Youtube yaitu *Communication Podcast* merupakan kegiatan acara yang dipandu oleh dua orang presenter yang memberikan sebuah informasi mengenai gaya hidup Mahasiswa/i urban.

#### **1. Perencanaan Konten**

Dalam perencanaan konten *Communication Podcast* untuk Youtube KOMPRESS terdapat sebuah proses yang dilakukan oleh praktikan bersama dengan tim dengan melakukan sebuah *brainstorming* terlebih dahulu mengenai topik pembahasan apa yang akan dijadikan sebuah judul dari praktikan dengan tim untuk diberikan kepada pembimbing kerja. Apakah topik pembahasan yang telah dibuat oleh praktikan bersama dengan tim untuk *Communication Podcast* tersebut dapat dilanjutkan ke tahap produksi konten atau tidak. Setelah topik pembahasan sudah disetujui oleh pembimbing kerja, kemudian praktikan bersama dengan tim melakukan sebuah riset mengenai topik pembahasan untuk di bahas saat liputan konten youtube tersebut. Riset dilakukan pada media massa dan lalu praktikan mulai berdiskusi siapa yang akan menjadi seorang presenter dalam konten youtube yang nantinya akan di produksi bersama-sama. Setelah hal tersebut sudah ditentukan bersama. kemudian praktikan melakukan liputan bersama dengan tim disebuah studio yang disewa oleh praktikan bersama dengan tim.

## 2. **Produksi Konten**

Dalam memproduksi sebuah konten Youtube bersama dengan tim. Praktikan melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai alur cerita yang akan di bahas yang sesuai dengan naskah yang telah dibuat dalam tahap perencanaan sebelumnya. Ketika hal tersebut sudah didiskusikan, praktikan mulai untuk melakukan liputan terkait dengan pembuatan konten Youtube *Communication Podcast* dengan menyampaikan salam pembuka yang telah ditentukan oleh pimpinan redaksi saat praktikan dan mahasiswa/l magang lainnya mengikuti pelatihan terkait siaran video di konten Youtube.

Setelah melakukan liputan, praktikan juga belajar melakukan *video editing* yang merupakan sebuah proses dalam memilih gambar dari hasil liputan dengan memotong gambar ke gambar atau dengan menyatukan gambar-gambar dengan menyisipi sebuah transisi (Setijo, 2012). Praktikan melakukan produksi *video editing* dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro* yang merupakan sebuah perangkat lunak pengeditan video yang terkemuka pada industri film,

TV, dan web (adobeindonesia, 2021). Praktikan mendapatkan sebuah keterampilan dan pengalaman dalam melakukan proses *video editing* konten Youtube *Communication Podcast* dengan memanfaatkan *tools* yang ada pada aplikasi Adobe Premiere Pro, kemudian praktikan juga mencari *background* untuk menambahkan suasana dalam video yang diproduksi praktikan bersama dengan tim. Pada hasil dari konten video tersebut akan praktikan unggah terlebih dahulu di *onedrive* agar pembimbing kerja dapat memberikan sebuah revisi pada konten yang diproduksi tersebut.

### **3.2.2 Content Writer**

#### **3.2.2.1 Artikel Website**

Artikel merupakan sebuah karya tulis yang dibuat secara padat, jelas, dan ringkas untuk menyampaikan hal tertentu yang berisi suatu ide, gagasan atau fakta yang dapat meyakinkan, membujuk, memberikan edukasi, dan menghibur pembaca. Konten artikel yang disebarluaskan atau dipublikasikan akan di muat kedalam suatu media berupa bulletin, koran, majalah, media sosial, website, dan lain sebagainya (Prawiro, 2018). Dalam Website KOMPRESS terdapat beberapa rubrik artikel yaitu Hot Issue, Hot News, Event UPJ, Event Prodi, Tutorial, Serba Lima, Entertainment, What's Viral, Travel, Pakar, Zodiak, dan Fashion and Beauty.

Pada rubrik Hot Issue membahas mengenai sebuah informasi, kebijakan, permasalahan terkait dengan Universitas Pembangunan Jaya. Selanjutnya, Hot News membahas mengenai isu-isu yang sedang terjadi saat ini. Lalu, Event UPJ membahas mengenai informasi acara yang sedang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Selanjutnya, Event Prodi membahas mengenai sebuah acara yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ. Selanjutnya, Serba Lima membahas mengenai lima tips yang menarik dan terkini seputar gaya hidup masyarakat urban. Selanjutnya, Tutorial membahas mengenai sebuah cara pembuatan suatu hal yang bermanfaat. Lalu, Entertainment membahas mengenai isu-isu yang sedang terjadi dikalangan masyarakat. Fashion and Beauty membahas mengenai gaya berpakaian dan kecantikan. Selanjutnya,

What's Viral membahas mengenai pemberitaan yang sedang hangat diperbincangkan. Pakar membahas mengenai praktisi Universitas Pembangunan Jaya yang berkaitan dengan tulisan karya ilmiah. Travel membahas mengenai sebuah tips tempat liburan, dan yang terakhir terait Zodiak yang membahas mengenai kepribadian yang dimiliki seseorang berdasarkan ramalan bintang.

#### **1. Perencanaan Konten**

Pada tahap perencanaan konten dalam membuat artikel berita yang dilakukan oleh praktikan yaitu melalui beberapa proses agar dapat diunggah ke Website KOMPRESS. Praktikan melakukan sebuah riset data mengenai isu-isu tertentu terlebih dahulu. Dengan melihat apakah isu tersebut merupakan sebuah permasalahan yang dapat dikaitkan dengan rubrik yang ada pada Website dari KOMPRESS yang di mana rubrik tersebut diberikan oleh pembimbing kerja setiap hari senin pagi. Setelah mendapatkan sebuah rubrik artikel, praktikan dengan segera mencari sebuah topik pembahasan melalui buku, jurnal, media massa, serta artikel-artikel lain yang berkaitan dengan topik pembahasan rubrik artikel, serta mencari gambar pendukung untuk konten artikel yang diproduksi pada Website KOMPRESS dan tidak lupa juga praktikan mencari gambar pendukung untuk membuat hasil visual konten artikel ke dalam konten instagram @ilkom\_upj. Setelah semua tahapan dalam membuat artikel selesai, praktikan akan membuat list-list konten yang akan dibuat serta berdiskusi dengan pembimbing kerja untuk masuk ke tahap produksi konten artikel.

#### **2. Produksi Konten**

Dalam memproduksi konten artikel, praktikan diberikan sebuah jadwal oleh pembimbing kerja dalam rubrik pembuatan sebuah artikel. Di mana praktikan memiliki sebuah jadwal yang bergantian dengan tim lain dalam membahas rubrik tertentu yang ada pada Website dari KOMPRESS seperti Hot Issue, Hot News, Event UPJ, Event Prodi, Tutorial, Serba Lima, Entertainment, What's Viral, Travel, Pakar, Zodiak, dan Fashion and Beauty.

Kemudian, dalam pembuatan konten artikel memiliki beberapa persyaratan yang ditentukan oleh pembimbing kerja yaitu praktikan



akan membuat judul-judul sesuai dengan hasil riset yang telah dilakukan, lalu setelah judul dibuat, praktikan akan memberikan sebuah judul artikel sesuai dengan rubrik yang ditentukan pembimbing kerja tersebut ke dalam Power Point. Hal tersebut agar praktikan mendapatkan persetujuan dari pembimbing kerja mengenai judul artikel yang disarankan oleh praktikan. Setelah judul artikel sudah disetujui oleh pembimbing kerja. Praktikan segera untuk membuat artikel tersebut dari beberapa sumber yang telah didapatkan sebagai referensi konten artikel. Dalam penulisan artikel di media digital KOMPRESS terdiri dari minimal penulisan konten 400 kata, kemudian dengan memperhatikan Ejaan Yang Disesuaikan (EYD) serta artikel yang diproduksi juga harus disesuaikan dengan profil dari KOMPRESS yaitu dengan memberikan sebuah informasi yang menarik dan teraktual seputar gaya hidup Mahasiswa/i urban.

Setelah artikel berita sudah selesai diproduksi oleh praktikan berdasarkan dengan ketentuan dan persyaratan yang diberikan oleh pembimbing kerja. Praktikan juga mulai melakukan desain visual konten artikel berita tersebut ke dalam sebuah visual Instagram untuk di unggah di akun instagram @ilkom\_upj. Hal tersebut dilakukan agar menarik minat pembaca untuk mengunjungi Website KOMPRESS terkait dengan konten tersebut.



**Gambar 3.3 Artikel Berita yang dibuat oleh Praktikan**

**Sumber:** (KOMPRESS UPJ, 2021)

Pada Gambar 3.3 merupakan salah satu contoh Artikel Berita yang telah diunggah pada Website KOMPRESS yang dibuat oleh praktikan, praktikan kali ini mendapatkan rubrik Entertainment yang berisikan mengenai dunia hiburan seperti informasi seputar film, buku, atau musik. Berdasarkan rubrik yang diberikan oleh pembimbing kerja dan judul artikel yang telah disetujui yaitu dengan judul “Film Wajib untuk Kalian Tonton di Tahun 2021”. Konten tersebut telah di unggah oleh editor setelah praktikan mengunggah hasil kerja konten artikel tersebut di *onedrive* yang disediakan oleh pembimbing kerja agar editor dapat melakukan revisi, terhadap isi konten artikel yang dibuat oleh praktikan jika terdapat sebuah kesalahan yang ada pada suatu konten tersebut. Setelah konten yang dibuat oleh praktikan sudah melalui tahapan revisi oleh editor, maka konten tersebut sudah dapat diunggah di pada Website dari KOMPRESS.

**Tabel 3.1 Artikel yang dibuat oleh Praktikan**

| No | Judul Artikel   | Isi Artikel  |
|----|---|--|
| 1. | Akan rilis! Ini dia 6 rekomendasi film yang wajib untuk kalian tonton di Tahun 2021.      | Membahas mengenai 6 rekomendasi film yang akan segera tayang pada tahun 2021.                        |
| 2. | Berikut Daftar 42 Lagu yang dilarang KPI untuk diputar sebelum pukul 10 Malam di Radio.   | Memberikan informasi terkini mengenai 42 lagu yang dilarang tayang oleh KPI sebelum jam 10 Malam.    |
| 3. | Hobi Koleksi Mobil, Ini dia mobil mewah milik <i>Crazy Rich</i> Malang.                   | Membahas mengenai daftar mobil mewah yang dimiliki oleh Gilang Widya Pramana.                        |
| 4. | Dapat Donasi Rp.1 Miliar saat <i>Live Streaming</i> , Reza Arap <i>Speechless</i> .       | Membahas mengenai berita viral Reza Arap mendapatkan donasi Rp.1 Miliar saat <i>Live Streaming</i> . |
| 5. | Tidak Usah Khawatir file Word berantakan saat dibuka pada Komputer lain, Ini dia caranya! | Memberikan tips mengatasi isi file Word yang berantakan saat dibuka pada perangkat lain.             |

- 
- |     |  |  |
|-----|--|--|
| 6.  | 5 Rekomendasi Genre Musik untuk menemani disaat Belajar.                                   | Memberikan 5 daftar genre musik yang cocok menemani disaat sedang belajar.                                   |
| 7.  | Setelah Donasi Rp. 1 Miliar ke Reza Arap, Doni Salmanan bagikan Uang di Jalanan saat PPKM. | Membahas mengenai aksi membagikan uang disaat PPKM Darurat yang dilakukan oleh Doni Salmanan.                |
| 8.  | Bagaimana cara membaca dengan cepat? Ini dia cara efektif untuk membaca cepat.             | Memberikan beberapa tips yang efektif dalam membaca cepat.   |
| 9.  | Mobil restorasi Arief Muhammad dibeli Rp. 500 juta oleh Charock, ini dia alasannya!        | Membahas mengenai mengapa Charock membeli mobil restorasi yang dilelang oleh Arief Muhammad di Instagramnya. |
| 10. | Cara menghapus halaman di Microsoft Word dengan Mudah.                                     | Memberikan tips menghapus sebuah halaman yang ada pada Microsoft Word.                                       |
| 11. | 6 hal penyebab Rambut Rontok yang sedang kamu alami.                                       | Memberikan tips mengenai penyebab rambut yang sering rontok.   |
| 12. | 5 Zodiak yang memiliki Rasa Pantang Menyerah.  | Membahas mengenai sikap pantang menyerah yang dimiliki oleh Leo, Virgo, Aquarius, Aries, Taurus.             |
| 13. | Manis Banget! Ini dia urutan Zodiak paling Perhatian.                                      | Membahas mengenai Zodiak yang paling suka memberikan perhatian.  |
| 14. | Hati-hati jika berurusan dengan Zodiak ini, Ini dia 4 Zodiak paling Pedendam.              | Membahas mengenai Zodiak yang memiliki sifat Pedendam.   |
| 15. | 5 Zodiak ini dikenal lebih Nyaman saat menyendiri, apakah kamu salah satunya?              | Membahas mengenai Zodiak yang memiliki kepribadian suka menyendiri.  |
| 16. | Cara Mudah dalam Membuat Masker Kain Rumahan.  | Memberikan tutorial membuat masker kain rumahan.   |
| 17. | Tips yang perlu diperhatikan sebelum naik Gunung bagi Pemula.                              | Memberikan beberapa tips bagi pendaki gunung pemula.   |
| 18. | 5 Tips mudah agar kamu dapat tidur lebih cepat.  | Memberikan tips agar mudah tidur lebih cepat.  |
-

Pada tabel 3.1 merupakan konten artikel yang diproduksi oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi sebagai *Content Writer* di Media Digital KOMPRESS UPJ. Hasil konten artikel telah diunggah oleh praktikan ke dalam *onedrive* sebagai salah satu bukti, bahwa praktikan sudah mengerjakan konten artikel dengan mengikuti ketentuan dari KOMPRESS pada pelaksanaan kerja yang dimulai pada 21 Juni sampai 10 September 2021.

### **3.2.3 Pekerjaan Tambahan**

#### **3.2.3.1 Acara Khusus**

Selama melaksanakan Kerja Profesi, KOMPRESS mengadakan *special event* yaitu berupa acara "*Sharing Day*" dengan mengundang Mahasiswa/I dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, di mana dalam acara yang diselenggarakan oleh KOMPRESS ini terdiri sebanyak empat sesi yang dilakukan melalui aplikasi *Zoom Meeting* pada tanggal 27 Agustus – 28 Agustus 2021. Dalam kegiatan Acara Khusus yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2021 terbagi dalam tiga sesi yaitu pada *sharing day* pertama "Suka Duka Kuliah Daring". Kedua, "Pentingnya Kerja Profesi". Ketiga, "Tips Sukses Skripsi". Dalam acara *sharing day* terakhir pada tanggal 28 Agustus 2021 yaitu membahas mengenai "Siswa vs Mahasiswa". Dalam acara khusus ini praktikan diberi tugas dengan Mahasiswa/I magang lainnya untuk mengatur kegiatan acara tersebut.

Dalam penyelenggaraan acara yang dilakukan oleh media digital KOMPRESS yaitu pada *Sharing Day* sesi pertama yaitu "Suka Duka Kuliah Daring" dengan membahas mengenai sebuah pengalaman yang pernah dialami dari Mahasiswa/I Ilmu Komunikasi dengan mengundang Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis dan Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai moderator dalam kegiatan acara tersebut dan juga mengundang beberapa Mahasiswa/I Ilmu Komunikasi sebagai narasumber mulai dari Angkatan 2018 yaitu Rizky Ramadhan dan Ade Noviani. Pada Angkatan 2019 yaitu Mikha Hendro dan Kinanti Reski. Hingga Angkatan 2020 yaitu Claudia Tari yang membahas

pengalamannya selama melakukan pembelajaran dari tatap muka di kelas hingga daring karena pandemi Covid-19.

Pada sesi kedua “Pentingnya Kerja Profesi” membahas mengenai pentingnya melakukan Kerja Profesi yang diceritakan berdasarkan pengalaman Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi 2017 yaitu Rayhan Riffai dan Radityo Kusumo yang sudah menyelesaikan mata kuliah Kerja Profesi, dengan mengundang Suci Marini Noviany, S.I.P., M.SI selaku Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai moderator dalam acara *Sharing Day* Pentingnya Kerja Profesi.

Pada sesi ketiga yaitu “Tips Sukses Skripsi” dengan membahas mengenai cara Mahasiswa/i dapat sukses dalam mengerjakan Skripsi dengan menghadirkan dua alumni Ilmu Komunikasi 2016 yaitu Sarah Novita Diah, S.I.KOM dan Tigy Ambar Silvanari, S.I.KOM yang menceritakan pengalamannya terkait pembuatan skripsi dengan mengundang Naurissa Biasini, S.SI., M.I.KOM selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai moderator dalam *Sharing Day* sesi ke tiga.

Terakhir dalam sesi keempat yaitu “Siswa vs Mahasiswa/i” membahas mengenai bagaimana cara menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial yang baru, ketika seseorang sudah menyanggah status sosial dari seorang siswa menjadi seorang Mahasiswa/i. kegiatan acara *sharing day* tersebut dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021 dengan mengundang Nathaniel Antonio Parulian, M.I.KOM selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai seorang Narasumber dalam kegiatan acara, Roro Asih Gumita Mahasiswi Ilmu Komunikasi 2019 selaku Moderator, Budi Aprisal Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018, Aldhania Nur Syifa Mahasiswi Ilmu Komunikasi 2019, dan Oktaviani Priskila Mahasiswi Ilmu Komunikasi 2020 selaku narasumber yang akan melakukan kegiatan *Sharing Day* pada sesi keempat.

**a) Pelaksanaan**

Dalam tahapan pelaksanaan acara “*Sharing Day*” diawali dengan pembagian tugas yang dilakukan oleh praktikan bersama dengan Mahasiswa/i magang lainnya dalam menentukan pembagian tugas yang ditentukan melalui diskusi pada *Zoom Meeting* seperti Melakukan absensi terhadap peserta yang masuk ke dalam Zoom

Meeting, Melakukan *record* kegiatan *sharing day* saat acara sedang berlangsung sebagai bentuk dokumentasi, melakukan *Spotlight* terhadap *Master Ceremony* maupun narasumber. Setelah melakukan diskusi, praktikan mendapatkan sebuah tugas untuk melakukan *unmute* terhadap peserta yang mengikuti kegiatan acara *sharing day*.

**b) Evaluasi**

Dalam tahapan ini, praktikan melakukan evaluasi bersama dengan pembimbing kerja dan Mahasiswa/i magang lainnya mengenai hal apa saja yang terjadi saat kegiatan acara *sharing day* yang terbagi menjadi empat sesi tersebut selama dua hari dari tanggal 27 Agustus – 28 Agustus 2021. Dengan memberikan informasi kendala seperti terdapat peserta yang lupa untuk mematikan audionya saat acara sedang berlangsung, tetapi masalah tersebut dapat diatasi oleh praktikan dengan segera.

**3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Dalam melakukan kegiatan pelaksanaan Kerja Profesi di Media Digital KOMPRESS terdapat sebuah kendala yang dihadapi oleh praktikan yang menghambat pekerjaan dalam memproduksi sebuah konten, diantaranya yaitu:

**3.3.1 Konten Instagram**

Saat praktikan melakukan kerja profesi pada media digital KOMPRESS. Terdapat sebuah kendala yang dihadapi oleh praktikan yaitu pada hasil dari konten instagram yang praktikan buat terdapat beberapa konten yang serupa antar Mahasiswa/i magang yang diterima oleh editor media sosial. Seperti satu konten yang sama dibuat oleh Mahasiswa/i magang lain tanpa saling mengetahui hal tersebut, hal tersebut membuat terhambatnya proses seleksi konten yang dilakukan.

**3.3.2 Konten Youtube**

Praktikan mengalami sebuah kendala ketika harus meliput sebuah konten Youtube yaitu dengan mengharuskan berkerja dirumah. Dikarenakan dalam konten Youtube tersebut mengharuskan dua orang presenter dalam melakukan sebuah *sharing* mengenai isi konten yang

telah disetujui oleh pembimbing kerja. Di mana terdapat sebuah gangguan dalam membuat konten youtube tersebut ketika sedang bercerita mengenai sebuah pembahasan, sering kali alur komunikasi antara presenter menjadi terhambat karena gangguan dari koneksi yang buruk ketika sedang melakukan liputan melalui aplikasi Zoom Meeting. Hal ini tentu saja membuat isi konten yang seharusnya tidak mendapatkan sebuah gangguan menjadi kendala ketika yang nantinya akan melakukan sebuah proses *editing* video karena gangguan yang terjadi membuat suara dan gambar yang tidak sinkron karena gangguan dari sinyal tersebut.

### **3.3.3 Konten Artikel**

Dalam kendala yang terakhir adalah belum tersedianya *timeline* terkait dengan tema-tema yang ingin diangkat menjadi konten artikel. Hal tersebut mengakibatkan praktikan sering kali mendapatkan jadwal secara tiba-tiba terkait sebuah rubrik dalam pembuatan konten artikel. Dalam bagian ini, praktikan harus segera mencari isu pembahasan mengenai rubrik yang diberikan tersebut dan mengirimkan judul topik yang akan dibahas dalam pembuatan konten artikel. Praktikan sering kali merasa terburu-buru, terutama dalam mencari topik dari rubrik yang diberikan dan karena hal tersebut praktikan harus meninggalkan pekerjaan lain yaitu praktikan masih harus mengerjakan konten Instagram yang dapat diunggah tepat waktu.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Dalam mengatasi kendala yang terjadi selama berjalannya Kerja Profesi, praktikan mencari sebuah solusi agar dapat mengatasi kendala yang membuat pekerjaan dari praktikan menjadi terhambat atau tidak maksimal, diantaranya yaitu:

#### **3.4.1 Konten Instagram**

Dalam mengatasi kendala ini praktikan perlu melakukan kegiatan *brainstorming* dengan Mahasiswa/ magang lain mengenai pembuatan konten *feeds* Instagram Factkom dan Wekom yang diproduksi agar dapat menghindari pembuatan topik pembahasan yang sama.

### 3.4.2 Konten Youtube

Praktikan melakukan beberapa cara untuk mengatasi kendala tersebut, diantaranya dengan mencari sebuah tempat untuk melakukan liputan pembuatan konten Youtube yang dikarenakan sistem *Work From Home* (WFH) dalam kegiatan magang. Dengan mendapatkan tempat untuk melakukan liputan tersebut dapat membuat isi konten yang dibahas tidak mendapatkan sebuah gangguan berupa sinyal, interaksi antar presenter dalam pembuatan konten tersebut dapat teratasi dengan baik dan tidak ada gangguan lainnya seperti gambar yang tidak jelas dan suara yang hilang pada saat proses editing konten.

### 3.4.3 Konten Artikel

Dalam mengatasi kendala ini praktikan melakukan beberapa cara seperti membuat satu per satu judul dari konten yang ada pada rubrik artikel di Website KOMPRESS yang nanti akan dipublikasikan. Selain hal tersebut, praktikan juga harus selalu *stand by* di Grup Whatsapp dan Komputer bila pembimbing kerja sudah memberikan rubrik artikel yang harus dikirimkan kembali dalam waktu yang singkat.